

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Murid Dalam Meningkatkan Minat Belajar (Studi SMA Negeri 5 Kota Lhokseumawe).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi interpersonal yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa serta mengetahui faktor-faktor yang menghambat penerapan strategi komunikasi interpersonal antara guru dan murid di SMA Negeri 5 Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi tersebut menggunakan Teori *Social Learning* oleh Albert Bandura (1977) yang meliputi empat tahapan, yaitu *Attention* (Perhatian), *Retention* (Retensi), *Reproduction* (Reproduksi), dan *Motivation* (Motivasi). Pada tahap Perhatian, guru menarik fokus siswa melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami, memberikan motivasi dan penciptaan suasana belajar yang nyaman. Pada tahap Retensi, guru menerapkan komunikasi dua arah melalui tanya jawab, evaluasi, pengulangan materi, dan pemberian contoh yang relevan sehingga memudahkan siswa memahami dan mengingat materi. Pada tahap Reproduksi, guru memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik yang membantu siswa menerapkan kembali pengetahuan yang diperoleh. Tahap terakhir yaitu Motivasi, guru memberikan dukungan, apresiasi, dan penguatan positif yang mampu meningkatkan semangat serta kepercayaan diri siswa dalam belajar. Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penerapan strategi komunikasi ini terbagi menjadi tiga yaitu Hambatan Semantik, berupa adanya perbedaan tingkat pemahaman kognitif siswa dalam menyerap, kedua Hambatan Psikologis yang bersumber dari rasa kurang percaya diri, sifat tertutup, rasa malu, serta kecemasan siswa untuk berkomunikasi aktif di kelas dan Hambatan Teknis yang mencakup keterbatasan media atau sarana pembelajaran pendukung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dibangun guru secara ramah, fleksibel, dan penuh perhatian mampu menciptakan kedekatan emosional, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 5 Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Interpersonal, Guru dan Murid, Minat Belajar, Teori Belajar Sosial.

ABSTRACT

This study is entitled "Interpersonal Communication Strategies between Teachers and Students in Increasing Learning Interest (Study of SMA Negeri 5 Lhokseumawe City)." This study aims to determine and describe the interpersonal communication strategies used by teachers to increase student learning interest and to identify the factors that hinder the implementation of interpersonal communication strategies between teachers and students at SMA Negeri 5 Lhokseumawe City. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The results of the study indicate that the interpersonal communication strategies implemented by teachers have an important role in increasing student learning interest. The strategy uses the Social Learning Theory by Albert Bandura (1977) which includes four stages, namely Attention, Retention, Reproduction, and Motivation. In the Attention stage, teachers attract students' focus through the use of easy-to-understand language, provide motivation and create a comfortable learning atmosphere. In the Retention stage, teachers implement two-way communication through questions and answers, evaluation, repetition of material, and providing relevant examples to make it easier for students to understand and remember the material. In the Reproduction stage, teachers provide direction, guidance, and feedback that help students reapply the knowledge gained. The final stage is motivation. Teachers provide support, appreciation, and positive reinforcement that can increase students' enthusiasm and confidence in learning. The inhibiting factors identified in the implementation of this communication strategy are divided into three categories: semantic barriers, which involve differences in students' cognitive understanding of the material; psychological barriers stemming from students' lack of self-confidence, introversion, shyness, and anxiety about actively communicating in class; and technical barriers, which include limited media or supporting learning resources. This study concludes that interpersonal communication fostered by teachers in a friendly, flexible, and attentive manner can foster emotional closeness, increase student engagement in learning, and enhance student learning interest at SMA Negeri 5 Lhokseumawe City.

Keywords: *Interpersonal Communication Strategy, Teachers and Students, Learning Interest, Social Learning Theory.*